

# Pengawasan, *Team Work*, dan Disiplin Kerja pada PT. Kunto Teles Deva Makmur dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening

Oleh:

Mifta Layli Abidah

Dr. Vera Firdaus, S. Psi., MM.

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli 2023

# Pendahuluan

Perusahaan yang sukses tidak hanya memberikan tugas kepada karyawan, namun cenderung juga memperhatikan kebutuhan para karyawan yang mana ditujukan agar nyaman dalam bekerja.

Kestabilan dalam produktivitas diperlukan agar perusahaan bisa berkesinambungan, oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pengawasan agar pekerjaan yang dilakukan karyawan bisa mencapai target kinerja dan karyawan bisa bekerja lebih produktif. Namun pada kenyataannya fungsi pengawasan dalam perusahaan tersebut belum dirasakan optimalisasinya oleh karyawan dalam pekerjaannya, sehingga produktivitas menjadi terhambat untuk mencapai target perusahaan. Dalam pencapaian tujuan perusahaan, manajemen perusahaan tidak hanya menghadapi permasalahan terkait bahan mentah, mesin produksi, alat kerja dan lingkungan kerja, namun juga masalah terkait karyawan yang mengelola faktor-faktor produksi lain dalam perusahaan.

# Rumusan Masalah

➔ Bagaimana pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja melalui motivasi kerja pada PT. Kunto Teles Deva Makmur?

➔ Bagaimana pengaruh *teamwork* terhadap produktivitas kerja melalui motivasi kerja pada PT. Kunto Teles Deva Makmur?

➔ Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja melalui motivasi kerja pada PT. Kunto Teles Deva Makmur?

➔ Bagaimana pengaruh pengawasan, *teamwork* dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja melalui motivasi kerja pada PT. Kunto Teles Deva Makmur?



# Metode

## JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif.

## LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Kunto Teles Deva Makmur yang terletak di Kota Pasuruan, Jawa Timur. PT. Kunto Teles Deva Makmur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan produksi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini berupa penyebaran kuisisioner pada pegawai perusahaan, observasi langsung yang dilakukan di PT Kunto Teles Deva Makmur, serta wawancara yang dilakukan pada salah satu narasumber. Setelah data selesai dikumpulkan kemudian dilakukan uji hipotesis, uji hipotesis terdiri dari uji koefisien determinasi dan uji statistik t dengan menggunakan aplikasi *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

# TEKNIK ANALISIS DATA



Pengujian data dilakukan dengan uji validitas, uji reabilitas dan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, uji t (parsial), dan *sobel test*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software SPSS Statistics versi 16.0*.

# INDIKATOR VARIABEL

X1 : PENGAWASAN ( Kontrol Masukan, Kontrol Pengeluaran, Supervisi)

X2 : Team Work ( Komunikasi, Kontribusi anggota, Koordinasi, Upaya, Kohesi)

X3 : Disiplin Kerja ( Kehadiran, Kewaspadaan, Etika, Ketaatan Peraturan)

Z : (Kebutuhan Akan Berprestasi, Kebutuhan Akan Kompetensi, Kebutuhan Akan Afiliasi)

Y : (Kualitas, Kuantitas, Kerja Lembur)

# ANALISIS DATA

## • UJI RELIABILITAS

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yang di berikan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, dan *cronbach's alpha* dapat diterima jika  $> 0,60$ . Semakin dekat *cronbach's alpha* dengan 1, maka semakin tinggi keandalan konsisten internal.

Variabel	Cronbach's Alpha	Standard	Keterangan
Pengawasan (X1)	0,607	0,600	Reliabel
Team Work (X2)	0,625	0,600	Reliabel
Disiplin Kerja (X3)	0,647	0,600	Reliabel
Motivasi (Y)	0,636	0,600	Reliabel
Produktivitas (Z)	0,626	0,600	Reliabel



**Semua variabel mempunyai nilai *Cronhbach's alpha*  $> 0,60$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data sudah reliabel.**



# UJI NORMALITAS

- Uji Normalitas pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyebaran data pada sebuah data variabel dan untuk mengetahui sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.47114699
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.079
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.329
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058
a. Test distribution is Normal.		

Pada tabel diatas hasil uji normalitas menyatakan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh sebesar 0,058 maka nilai tersebut  $> 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.





# UJI REGRESI LINIER BERGANDA (Motivasi)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14.302	.736	
	PENGAWASAN	.021	.025	-.073
	TEAM WORK	.048	.021	.202
	DISIPLIN KERJA	.089	.021	-.369

a. Dependent Variable: motivasi

- Pengawasan (X1) sebesar 0.021 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan Pengawasan mengalami kenaikan 1, maka Motivasi (Z) akan mengalami kenaikan sebesar 0.021. Koefisien bernilai negatif artinya pengawasan (X1) dengan motivasi (Z), semakin tinggi Pengawasan (X1) maka semakin tinggi juga Motivasi Karyawan (Z)
- Team Work (X2) sebesar 0,048 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan *Team Work* (X2) mengalami kenaikan 1, maka Motivasi (Z) akan mengalami kenaikan sebesar 0,048. Koefisien bernilai positif artinya *Team Work* (X2) dengan Motivasi (Z), semakin tinggi *Team Work* maka semakin tinggi juga Motivasi (Z)
- Disiplin Kerja (X3) sebesar 0,089 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan Disiplin Kerja (X3) mengalami kenaikan 1, maka Motivasi (Z) akan mengalami kenaikan sebesar, 0,089. Koefisien bernilai positif artinya Disiplin Kerja (X3) dengan Motivasi (Z), semakin tinggi Pelatihan maka semakin tinggi juga Motivasi (Z).

# UJI REGRESI LINIER BERGANDA (Produktivitas)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	8.473	.812	
PENGAWASAN	.074	.024	.267
TEAM WORK	.062	.020	.267
DISIPLIN KERJA	.061	.020	.259

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

- Pengawasan (X1) sebesar 0,074 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan Pengawasan mengalami kenaikan 1, maka Produktivitas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.074. Koefisien bernilai positif artinya pengawasan (X1) dengan Produktivitas (Y), semakin tinggi Pengawasan (X1) maka semakin tinggi juga Produktivitas (Y)
- *Team Work* (X2) sebesar 0,062 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan *Team Work* (X2) mengalami kenaikan 1, maka Produktivitas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,062. Koefisien bernilai positif artinya *Team Work* (X2) dengan Produktivitas (Y), semakin tinggi *Team Work* maka semakin tinggi juga Produktivitas (Y)
- Disiplin Kerja (X3) sebesar 0,061 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan Disiplin Kerja (X3) mengalami kenaikan 1, maka Produktivitas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,061. Koefisien bernilai positif artinya Disiplin Kerja (X3) dengan Produktivitas (Y), semakin tinggi disiplin kerja maka semakin tinggi juga Produktivitas (Y).

# UJI T (TERHADAP VARIABEL Z)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.302	.356		40.150	.000
	PENGAWASAN	.041	.012	.117	2.720	.008
	TEAM WORK	.048	.010	.325	4.731	.000
	DISIPLIN KERJA	.089	.010	.595	8.695	.000

a. Dependent Variable: Motivasi

1. Variabel Pengawasan (X1) memiliki pengaruh terhadap Motivasi (Z). Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value (Sig)  $< 0,05$  yaitu  $0,008 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $2.720 > 1,981$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengawasan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi (Z).

2. Variabel *Team Work* (X2) memiliki pengaruh terhadap Motivasi (Z). Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value (Sig)  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $4.731 > 1,981$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Team Work* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi (Z).

3. Variabel Disiplin Kerja (X3) memiliki pengaruh terhadap Motivasi (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value (Sig)  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $8.695 > 1,981$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Disiplin Kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi (Z).

# UJI T (TERHADAP VARIABEL Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.473	.812		10.430	.000
	PENGAWASAN	.074	.024	.267	3.099	.002
	TEAM WORK	.062	.020	.267	3.074	.003
	DISIPLIN KERJA	.061	.020	.259	2.977	.004
	MOTIVASI	.060	.029	.181	2.091	.039

a. Dependent Variable: Produktivitas

- Variabel Pengawasan (X1) memiliki pengaruh terhadap Produktivitas (Y) nilai p-value (Sig)  $< 0,05$  yaitu  $0,002 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $3,099 > 1,981$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel Pengawasan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas (Y).
- Variabel *Team Work* (X2) memiliki pengaruh terhadap Produktivitas (Y) nilai p-value (Sig)  $< 0,05$  yaitu  $0,003 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $3,074 > 1,981$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel *Team Work* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas (Y).
- Variabel Disiplin Kerja (X3) memiliki pengaruh terhadap Produktivitas (Y) nilai p-value (Sig)  $< 0,05$  yaitu  $0,004 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $2,977 > 1,981$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel Disiplin Kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas (Y).
- Variabel Motivasi (Z) memiliki pengaruh terhadap Produktivitas (Y) . Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value (Sig)  $< 0,05$  yaitu  $0,039 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $2,091 > 1,981$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas (Y).

# SOBEL TEST

## ➤ Sobel tes Pengawasan (X1) terhadap Produktivitas (Y) melalui Motivasi (Z)

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.041	Sobel test: 2.28904545	0.00132544	0.02207671
b	0.074	Aroian test: 2.23685009	0.00135637	0.02529614
s <sub>a</sub>	0.012	Goodman test: 2.34507388	0.00129378	0.01902331
s <sub>b</sub>	0.024	Reset all	Calculate	

Dari hasil perhitungan sobel tes, didapatkan nilai sebesar 2.289. Karena nilai sobel tes yang diperoleh sebesar  $2.289 > 1,96$  dengan tingkat signifikansi 5%. Maka membuktikan bahwa Motivasi (Z) mampu memediasi hubungan Pengawasan (X1) terhadap Produktivitas

## ➤ Sobel tes *Team Work* (X2) terhadap Produktivitas (Y) melalui Motivasi (Z)

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.048	Sobel test: 2.60412207	0.0011428	0.00921099
b	0.062	Aroian test: 2.56513601	0.00116017	0.01031354
s <sub>a</sub>	0.010	Goodman test: 2.64494152	0.00112517	0.0081705
s <sub>b</sub>	0.020	Reset all	Calculate	

Dari hasil perhitungan sobel tes diatas, didapatkan nilai sebesar 2.604. Karena nilai sobel tes yang diperoleh sebesar  $2.604 > 1,96$  dengan tingkat signifikansi 5%. Maka membuktikan bahwa Motivasi (Z) mampu memediasi hubungan *Team Work* (X2) terhadap Produktivitas (Y).

## ➤ Sobel tes Disiplin kerja (X3) terhadap Produktivitas (Y) melalui Motivasi (Z)

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.089	Sobel test: 2.88527719	0.00188162	0.00391069
b	0.061	Aroian test: 2.86911531	0.00189222	0.00411622
s <sub>a</sub>	0.010	Goodman test: 2.90171531	0.00187096	0.00371126
s <sub>b</sub>	0.020	Reset all	Calculate	

Dari hasil perhitungan sobel tes diatas, didapatkan nilai sebesar 2.885. Karena nilai sobel tes yang diperoleh sebesar  $2.885 > 1,96$  dengan tingkat signifikansi 5%. Maka membuktikan bahwa Motivasi (Z) mampu memediasi hubungan Disiplin Kerja (X3) terhadap Produktivitas (Y).



# PEMBAHASAN

1. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa **pengawasan** memiliki dampak yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hal ini disebabkan oleh kebijakan perusahaan yang melakukan pengendalian pemasukan barang produksi dengan baik, melakukan komunikasi secara terbuka dengan bidang divisi lain agar hal yang menyangkut proses produksi tidak mengalami kendala yang mengakibatkan terlambatnya stock barang produksi. Hasil tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
2. Dalam variabel **team work** didapatkan hasil penelitian yang memiliki kesimpulan bahwa variabel tersebut memiliki dampak yang positif dan juga berpengaruh terhadap produktivitas, karena koordinasi pembagian tanggung jawab pekerjaan dalam perusahaan sudah sesuai dengan tingkat skill karyawan pada bagian kerja yang ditugaskan, hal tersebut berdampak pada segala proses pekerjaan yang dilakukan jarang mengalami kendala karena tugas dan kewenangan pekerjaan karyawan sudah sesuai prosedur.
3. Selanjutnya, **disiplin kerja** berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, karena tingkat pengamanan dan kewaspadaan karyawan dalam bekerja sudah baik dan perlu untuk ditingkatkan dengan berkomunikasi antar bagian divisi yang terlibat, hal ini untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan saat bekerja, misal kecelakaan kerja, kesalahan yang fatal saat bekerja, keterlambatan jam kerja dll.
4. Untuk **motivasi** memiliki pengaruh secara langsung terhadap produktivitas kerja, karena motivasi kerja harus diberikan atasan terhadap karyawan hal ini untuk menjaga agar tidak terjadi kesenjangan komunikasi antara pimpinan perusahaan terhadap karyawan. Dengan komunikasi yang baik maka akan tercipta kondisi kerja yang baik dan produktif.

